

Indonesian

Jadi saya akan memberitahu kayak apa yang festival Chinese New Year yaitu biasa kita pakai Ninja di Indonesia jadi nangis New Year itu sungguh sangat besar sangat reaktif seperti kita selebrasinya di sana kita akan mengunjungi keluarga kerabat yang sangat paling tua dan kemudian kita akan mengunjungi mereka yang bersilaturahmi dengan mereka yang lebih lebih muda dalam priority umur Jadi kalau misalkan anda tahu tentang kondisi traffic di Indonesia itu sangat macet jadi apalagi kita orang Cina itu pasti akan.

Lebih pagi untuk mengunjungi kerabat jadi ujung-ujungnya semuanya akan lebih semuanya ujung-ujungnya akan macet juga. Jadi kemudian kita akan berkunjung kepada keluarga kita kita sampai ke rumahnya kita menyampaikan selamat seperti kayak seperti kongsi pacai dan segala macam yaitu berarti Semoga anda lebih baik hokinya bagus di tahun depan yang mendatang dan juga kesehatan dan segalanya kemudian kita mulai harinya dengan memakan banyak makanan seperti kita pergi ke rumah nenek gitu kayak pulang pasti penuh banget kayaknya kemudian kita makan ya manis-manis and seperti gula nastar gitu berhubungan dengan nanas dan segala macam.

Kemudian hal yang paling kita nantikan yang paling dinantikan adalah angkanya yaitu yang berisi duit ya hari itu kita pasti kaya bisa berjuta-juta rupa dan kemudian untuk kebanyakan dari kita.

Akhirnya itu angkot kita Store juga orang tua kita karena yang baik akan memberi ke orang lain juga dan ujung-ujungnya pasti naikan mintain juga gitu untuk beberapa.

English

So I'll be talking about the Chinese New Year festival in Indonesia because we, Chinese diaspora, also celebrate Chinese New Year as well. It's as big as in mainland China as it is in Indonesia as well. Because although most of us might not be able to speak the Chinese, the simplified Chinese, and most of us are able to speak dialects instead. But we still identify ourselves like Chinese by preserving the culture. So I guess for Chinese New Year, it's kind of similar, but we do it in the Indonesian way.

In Chinese New Year, we are supposed to visit our families, relatives in the priority of visiting the eldest, the most senior. Let's say if my grandfather has an older brother in Indonesia, we would visit him, let's say between cities or in the same city. But as you can see, because we don't want to spend much money. So we just visit the closest family in town. And I guess in China, they give a one-month duration of holiday. But Indonesia, we only have a few days for holidays, day off up to one week, I'll say. So it's kind of a week to expect for most of us. And then if you have heard the traffic conditions in Indonesia, it's so bad, traffic jams everywhere. Everyone's having their own car and it will be so packed on the day. So we'll just try to go earlier for everyone. So in the end, it's the same situation. It's always packed.

We will visit our relatives that we don't see for a long time. Then we will start giving greetings like gong xi fat cai which means good luck for you, prosperity, rich, wealth. And then we will feast on the sweets, the desserts like pineapple fillings, sugars, all those stuff. We're going to go home so full. It's just like being in Grandma's house.

And the most anticipated part is the red envelope, let's say, especially for the kids, the newest generation. But in the end, for most of us, the parents will take our red envelopes instead. They also have to give out and then we have to deposit back. And the day will last for let's say three days. And then after visiting the oldest member, the most senior member of the family, we will just go to other relatives in decreasing age order, I'll say. And we just spend time, especially for those we haven't seen for a long time. And it's really exciting but tiring days in the end